

Eva Herlina, 2010 **“Analisis Penjualan dan Profitabilitas Sebelum dan Sesudah Memperoleh Sertifikat ISO 9000 pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**. Skripsi Program Studi Akuntansi SI, Jurusan Akuntansi, FE Universitas Negeri Semarang. Amir Mahmud, S.Pd, M.Si dan Indah Fajarini, SW, SE, M.Si, Akt

**Kata Kunci : Penjualan, Profitabilitas, Sebelum dan Sesudah Memperoleh Sertifikat ISO9000.**

Perusahaan manufaktur dengan memperoleh sertifikat ISO 9000, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi pendapatan perusahaan, melalui peningkatan nilai penjualan produk yang berkualitas dan memiliki harga yang kompetitif, dimana setelah memperoleh sertifikat ISO 9000, tingkat penjualan perusahaan dan tingkat profitabilitas dapat lebih meningkat dibandingkan sebelum perusahaan memiliki sertifikat ISO 9000. Tujuan dari penelitian ini memberikan gambaran tentang perbedaan penjualan dan profitabilitas sebelum dan sesudah memperoleh sertifikat ISO 9000 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian populasi sehingga seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dijadikan unit analisis dalam penelitian ini dengan jumlah 151 perusahaan. Berdasarkan *annual report* dan data icmd tahun 2008 dari 151 perusahaan manufaktur tersebut, ternyata ada 11 perusahaan yang baru bergabung di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menganalisis sebelum memperoleh sertifikat ISO 9000 dan sesudah memperoleh sertifikat ISO 9000. Jumlah perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 140 perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia karena 140 perusahaan manufaktur tersebut memenuhi kriteria telah memperoleh sertifikat ISO 9000.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil *sales growth* antara sebelum dan sesudah memperoleh sertifikat ISO 9000 diperoleh Z hitung sebesar -1,298 dan probabilitas sebesar 0,194. Begitu juga dengan *return on asset* antara sebelum dan sesudah memperoleh sertifikat ISO 9000 diperoleh Z hitung sebesar -1,063 dan probabilitas sebesar 0,288.

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penjualan belum bisa memberikan perbedaan sehingga investor tidak begitu mempertimbangkan penjualan dalam menganalisis perbedaan sebelum dan sesudah memperoleh sertifikat ISO 9000. Rata-rata tingkat *return on asset* yang tinggi menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan tersebut sudah efektif dalam menjalankan operasional perusahaan dan kinerja perusahaan dapat dinilai baik.